

Pengaruh Islamic Social Reporting, Growth Opportunity, dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index periode 2019-2023)

The Effect of Islamic Social Reporting, Growth Opportunity, and Investment Opportunity Set on Company Value (Case Study on Companies Listed on the Jakarta Islamic Index for the 2019-2023 Period)

Siti Adira Maharani¹, Hilda Salman Said²

¹ Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,
adiramhrn@student.telkomuniversity.ac.id

² Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia
hildaaid@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This study examines how Islamic social reporting, growth opportunities, and investment opportunity sets effect the value of companies consistently in the Jakarta Islamic Index for the 2019-2023 period. Tobin's Q is a calculation of company value, thus predicting a company's performance in terms of investors' perceptions of the company's assets and its future prospects. Case study research with secondary data, such as annual reports and sustainability reports. Data analysis uses descriptive statistics and panel data regression. The sampling technique used is purposive sampling, resulting in nine companies consistently in the Jakarta Islamic Index for the 2019-2023 period. The descriptive statistics and panel data regression analysis used in this study are supported by the statistical processing tool Eviews 12. This study show that Islamic social reporting, growth opportunities, and investment opportunity sets simultaneously influence company value by 92%. Partially, the investment opportunity set shows a positive impact on company value. On the other hand, Islamic social reporting and growth opportunities do not affect company value. These findings can inform future research, support investors in making more informed decisions, and encourage companies to increase company value.

Keywords: islamic social reporting, growth opportunity, and investement opportunity set, firm value

Abstrak

Penelitian ini mengkaji bagaimana *islamic social reporting*, *growth opportunity*, dan *investment opportunity set* berdampak pada nilai perusahaan yang konsisten dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023. *Tobin's Q* sebagai perhitungan nilai perusahaan sehingga dapat memprediksi kinerja suatu perusahaan dalam persepsi investor terhadap asset perusahaan dan prospek masa depannya. Studi kasus penelitian dengan data sekunder, seperti laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Analisis data menggunakan statistik deskriptif dan regresi data panel. Teknik sampel yang digunakan *purposive sampling* yang menghasilkan 9 perusahaan konsisten dalam di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023. Statistik deskriptif dan analisis regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini didukung oleh alat pengolah statistik Eviews 12. Penelitian ini menunjukan bahwa *islamic social reporting*, *growth opportunity*, serta *investment opportunity set* memiliki berdampak terhadap nilai perusahaan secara simultan sebesar 92%. Secara parsial, *investment opportunity set* menunjukan terdapat efek positif terhadap nilai perusahaan. Di sisi lain, *islamic social reporting* dan *growth opportunity* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Termuan ini dapat membantu peneliti di masa mendatang, mendukung investor dalam membuat keputusan yang lebih tepat, serta mendorong perusahaan untuk mengoptimalkan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *islamic social reporting, growth opportunity, investment opportunity set, nilai perusahaan*

I. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan berupaya mencapai tujuannya, baik sementara maupun jangka panjang. Tujuan utamanya adalah mengoptimalkan laba perusahaan dalam jangka panjang, perusahaan memiliki fokus untuk mengoptimalkan nilai perusahaan serta kesejahteraan *stakeholders*. Tujuan didirikan suatu perusahaan salah satunya adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan yang salah satunya tercermin melalui harga saham perusahaan tersebut (Soewarno & Ramadhan, 2020). Nilai perusahaan serta harga saham sering dikaitkan dengan perusahaan, sebagai persepsi investor terkait tingkat profitabilitas perusahaan melalui harga saham (Pratomo & Sudibyo, 2023). Semakin tinggi harga saham, persepsi investor terhadap nilai perusahaan juga meningkat (Pratomo & Sudibyo, 2023). Nilai perusahaan yang tinggi dapat berpengaruh terhadap meningkatnya kesejahteraan investor, sehingga nilai perusahaan dapat menjadi sangat penting bagi perusahaan (Dwicahyani et al., 2022).

Peluang pertumbuhan yang positif menjadi sinyal menggembirakan bagi para investor, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola operasionalnya dengan baik serta kemampuannya dalam memperkirakan perkembangan yang baik dengan sinyal positif tersebut di masa depan. Hal ini mencerminkan peningkatan potensi pertumbuhan perusahaan, yang berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Meningkatnya peluang investasi dilihat dari kontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan peluang investasi yang banyak cenderung mendapatkan pandangan positif dari pasar. Dengan peluang investasi yang tinggi dapat menghasilkan imbal hasil yang besar kepada investor, sehingga menciptakan persepsi positif tentang prospek masa depan perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan investasi, investor kini tidak hanya mengandalkan laporan keuangan, tetapi mempertimbangkan laporan non-akuntansi seperti tanggung jawab sosial. Seiring perkembangan *corporate social responsibility* (CSR) *concept*, muncul pelaporan yang lebih spesifik dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, yaitu *islamic social reporting* (ISR). Khususnya untuk perusahaan yang terdaftar secara konsisten dalam *Jakarta Islamic Index* (JII), termasuk indeks saham syariah yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia memberi kesempatan bagi investor untuk berinvestasi dalam instrumen keuangan yang berlandaskan prinsip syariah. *Islamic social reporting* (ISR) memberikan penekanan pada transparansi dalam kegiatan bisnis serta memenuhi kebutuhan umat Islam dalam pengambilan keputusan berinvestasi (Putra & Aryanti, 2021).

Dalam konteks keberadaan indeks saham islami yang disediakan oleh Bursa Efek Indonesia, menjadi semakin relevan seiring dengan tumbuhnya ekonomi dan keuangan syariah yang meningkat di Indonesia. Minat investor terhadap instrumen investasi berbasis syariah terus meningkat, mendorong perusahaan untuk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial tetapi juga pada faktor non-finansial yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Fenomena ini menciptakan lingkungan yang mendukung bagi perusahaan yang konsisten dalam *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk menunjukkan akuntabilitas sosialnya, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan.

Dalam ekonomi Indonesia, sektor keuangan syariah menunjukkan resiliensi dan pertumbuhan signifikan. Menurut www.ojk.go.id dalam berita dan kegiatan, tahun 2022, ekonomi Indonesia menunjukkan ketahanannya di tengah berlanjutnya proses pulihnya ekonomi setelah COVID-19. PDB Indonesia tahun 2022 meningkat 5,3%. Neraca Perdagangan Indonesia mencatatkan nilai net surplus selama tahun 2022 sejalan dengan kenaikan harga komoditas di global. Di sisi ekonomi keuangan syariah, berbagai sektor seperti perbankan syariah, pasar modal syariah, dan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) Syariah juga mengindikasikan daya tahan melalui strategi adaptif yang menopang optimisme sektor ini dalam masa pemulihan. Pada tahun tersebut, total aset keuangan syariah mencapai Rp2.375,84 triliun, meningkat 15,87% dibandingkan tahun sebelumnya, yang meningkat sebesar 13,82%. Pasar modal syariah, sebagai penyumbang terbesar dengan porsi 60,08% dari total aset, mengalami pertumbuhan 15,51% (year-on-year). Sementara itu, perbankan syariah, yang mencakup 33,77% aset keuangan syariah, tumbuh sebesar 15,63%, lebih tinggi daripada pertumbuhan tahun 2021 yang mencapai 13,94%. IKNB Syariah juga mencatatkan akselerasi pesat menjadi 20,88%, dibandingkan 3,90% di tahun sebelumnya.

Pada tahun 2019-2023, porsi aset keuangan syariah terhadap total aset keuangan Indonesia mengalami peningkatan dari 8,63% (2019) menjadi 11,20% (2023). Pasar modal syariah sendiri memiliki porsi yang besar dibanding sektor lainnya, tumbuh dari 15,12% (2019) menjadi 19,00 (2023), menunjukkan bahwa instrumen investasi berbasis syariah semakin diminati. Distribusi aset keuangan syariah di Indonesia, perbankan syariah tetap

menjadi yang dominan, dengan menyumbang lebih dari 30% dari total aset keuangan syariah, diikuti pasar modal syariah sekitar 6-7% dan IKNB syariah sebesar 5-6%. Pasar modal syariah meningkat dari 5,80% (2019) menjadi 6,80% (2023) yang selaras dengan tren kapitalisasi pasar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII). Kapitalisasi pasar *Jakarta Islamic Index* (JII) meningkat dari Rp3,900 triliun (2019) menjadi Rp 5,500 triliun (2023), dengan tingkat pertumbuhan tahunan berkisar antara 7,69% hingga 10,00%.

Selain kenaikan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada 30 Desember 2022. Pada tahun 2022, indeks *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami peningkatan sebesar 4,63% dari yang sebelumnya 562,02 menjadi 588,04 pada akhir tahun 2022. Pada kancah internasional, keuangan syariah Indonesia semakin menjadi sorotan, dengan Indonesia dapat mempertahankan peringkat ketiga pada *Islamic Finance Development Indicator* 2022, menunjukkan kemajuan dalam mengelola ekonomi keuangan syariah. (www.ojk.go.id).

Dengan mempertimbangkan penjelasan mengenai fenomena yang memengaruhi perkembangan sektor keuangan syariah, khususnya pada pasar modal syariah. Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan panduan para investor dalam memutuskan investasinya. Peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Islamic Social Reporting*, *Growth Opportunity*, dan *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2019-2023)”**.

II. TINJAUAN LITERATUR

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal yang dikembangkan oleh Ross (1997) dalam Hoesada (2022) mengatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan yang memiliki informasi lebih baik tentang perusahaannya akan terdorong untuk memberikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Informasi ini dianggap sebagai sinyal yang kemudian ditafsirkan oleh pihak eksternal sebagai petunjuk dalam menentukan keputusan yang akan diambil (Yuliandhari & Fadila, 2024).

Nilai perusahaan

Nilai perusahaan mencerminkan penilaian para pemegang saham pada keberhasilan sebuah perusahaan, terlihat melalui harga sahamnya (Wardoyo et al., 2022). Investor menganggap nilai perusahaan sebagai penentu signifikan dalam mengevaluasi kinerjanya, yang memiliki kaitan erat dengan harga sahamnya (Kristanti et al., 2024). Dapat diamati bahwa harga saham yang lebih besar berkorespondensi dengan nilai perusahaan yang lebih tinggi (Rahayu et al., 2020). Hal ini juga dapat menambah rasa percaya pasar terhadap kinerja perusahaan dan meningkatkan keyakinan akan pertumbuhan di masa depan.

Islamic Social Reporting

Pengungkapan *islamic social reporting* (ISR) adalah upaya mengungkapkan tanggung jawab sosial berbasis syariah dari operasi perusahaan yang disajikan secara sukarela oleh perusahaan. Indeks ISR digunakan sebagai indikator dalam melaporkan kinerja sosial berbasis syariah untuk mendukung pengambilan keputusan bagi umat Islam dan membantu perusahaan menjalankan kewajibannya kepada Allah dan tanggung jawab sosial kepada masyarakat (Sukardi & Widiatmini, 2022). Menurut Haniffa (2002) dalam (Othman et al., 2009) indikator *islamic social reporting* mencakup lima tema pengungkapan. Antara lain dalam keuangan dan investasi (zakat, kegiatan yang mengandung unsur riba, ambiguitas atau gharar), produk (produk bebas unsur haram), karyawan (kesejahteraan karyawan), masyarakat (pemberdayaan ekonomi umat), dan lingkungan (kepedulian terhadap lingkungan) (Othman et al., 2009).

Growth Opportunity

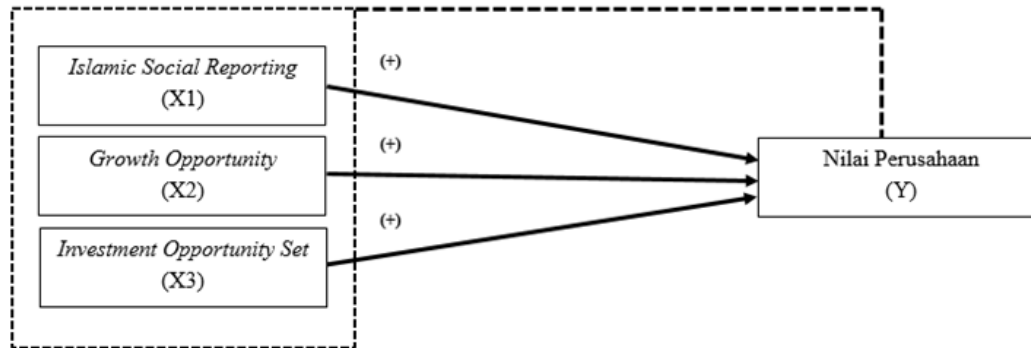
Growth opportunity merujuk pada sejauh mana perusahaan bisa menempatkan dirinya dalam keseluruhan jaringan ekonomi, atau dalam jaringan ekonomi untuk industri yang serupa (Irnawati et al., 2022). Peluang pertumbuhan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena investor dapat memutuskan suatu keputusan berdasarkan laporan keuangan perusahaan dan investasi yang sukses dibuktikan dengan pengembalian yang signifikan kepada pemegang saham seperti yang tercantum dalam laporan keuangan (Suzan & Supriyadiputri, 2023). Sebagai hasilnya, pertumbuhan penjualan menjadi indikator penting yang mencerminkan realisasi dari potensi pertumbuhan.

Investment Opportunity Set

Peluang investasi perusahaan menjadi salah satu elemen kunci dalam menentukan nilai suatu perusahaan (Tangngisalu et al., 2023). *Investment opportunity set* (IOS) adalah elemen-elemen dari nilai perusahaan serta

dampak dari keputusan investasi di masa depan serta gambaran mengenai besarnya kesempatan atau peluang investasi (Jehuru & Amanah, 2022). Sebelum melakukan investasi, manajemen akan mengevaluasi seberapa besar potensi yang dimiliki oleh perusahaan, salah satunya melalui nilai investment opportunity set (IOS). Investment opportunity set (IOS) ditentukan akan berkontribusi terhadap kinerja perusahaan di masa mendatang, jika perusahaan keliru memilih opsi investasi dapat mengganggu keberlangsungan hidup entitas serta akan memengaruhi penilaian pemegang saham mengenai perusahaan (Tasnim & Wuryani, 2021).

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- ➔ : Pengaruh Parsial
- ➔ : Pengaruh Simultan

H1: *Islamic Social Reporting* Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang mengelola *islamic social reporting* (ISR) dengan baik dapat mengoptimalkan nilai dari perusahaan, dengan begitu investor cenderung memperlihatkan penilaian positif. Pada akhirnya akan memiliki dampak pada meningkatnya nilai perusahaan (Jihadi et al., 2021). Hal ini selaras dengan penelitian dari Khoeriyah (2020) dan (J. Pratomo & Nugrahanti, 2022) bahwa *islamic social reporting* berdampak pada nilai perusahaan.

H2: *Growth Opportunity* Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

Perusahaan yang diikuti tingkat pertumbuhan tinggi, membutuhkan modal yang lebih besar di masa mendatang dan akan mempertahankan lebih besar laba (Hermuningsih, 2008). Menurut Suryandani (2018) dalam Setianingtiyas & Gantino (2022) dalam era persaingan perusahaan dapat tumbuh dan menghasilkan sinyal positif sehingga penjualan dan pangsa pasar meningkat dengan signifikan. Hal ini selaras dengan penelitian dari Setianingtiyas & Gantino (2022) dan Suzan & Supriyadiputri (2023) *growth opportunity* berdampak positif signifikan pada peningkatan nilai perusahaan.

Positif terhadap Nilai Perusahaan

Investment opportunity set memiliki dampak positif pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian lain juga menunjukan bahwa tinggi nya *investment opportunity set* mencerminkan keyakinan pasar pada kemampuan perusahaan dalam mengatur sumber daya untuk mengoptimalkan laba, yang pada akhirnya meningkatkan ketertarikan perusahaan di mata para investor (Sahidah et al., 2021). Hal ini selaras dengan penelitian dari (Wijaya, 2024); (Muadz & Sastradipraja, 2024); dan (Lestari & Triyani, 2017).

III.METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, metode ini merupakan hasil temuan melalui penggunaan teknik pengukuran dengan angka dan prosedur statistik (Sujarweni, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan dengan melakukan penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu. Startegi pada penelitian ini adalah pendekatan studi kasus dengan unit analisis berupa perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2019-2023. Data bersifat sekunder, yaitu pemilik data tidak langsung memberikan data pada peneliti (Sugiyono, 2018).

Sampel Penelitian

Metode sampel penelitian ini adalah *purposive sampling* karena sampel telah disesuaikan melalui karakteristik atau kriteria sesuai dengan tujuan penelitian. Terdapat karakteristik yang menjadi dasar pada pemilihan sampel.

Berdasarkan tabel 1 karakteristik yang telah ditentukan, diperoleh total sampel akhir penelitian ini sebanyak

Tabel 1 Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2019-2023.	42
2	Perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2019-2023.	(32)
Total sampel perusahaan yang terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> tahun 2019-2023.		10
Jumlah sampel penelitian 2019-2023		50

50 sampel diantaranya, 10 perusahaan dengan periode penelitian sebanyak 5 tahun yaitu periode 2019-2023.

Operasional Variabel

Variabel operasional sangat penting untuk memahami konsep, indikator, dan skala ukur yang akan dianalisis secara statistik.

Tabel 2 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Variable Dependen			
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan menggambarkan perkiraan nilai saat ini dari pendapatan masa mendatang yang diantisipasi, serta memberikan gambaran mengenai peringkat pasar perusahaan secara keseluruhan (Syahzumi, 2021).	$Tobins' Q = \frac{MVE + DEBT}{TA}$ (Tangngisalu et al., 2023)	Rasio
Variabel Independen			
<i>Islamic Social Reporting</i> (X1)	<i>Islamic Social Reporting</i> adalah wujud tanggung jawab suatu perusahaan pada lingkungan bagi perhatian sosial, yang teta memperhatikan kemampuan perusahaan sesuai dengan prinsip islam (Aji et al., 2024). Poin-poin yang digunakan dalam indeks ISR adalah adaptasi dari indikator tema yang dikembangkan oleh	$ISR D = \frac{\text{Jumlah Skor Pengungkapan yang dipenuhi}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}}$ (Pertiwi et al., 2022)	Rasio

	Haniffa (2002).		
<i>Growth Opportunity</i> (X2)	<i>Growth opportunity</i> memperlihatkan sejauh mana perusahaan dapat memposisikan dirinya dalam keseluruhan jaringan ekonomi, atau dalam jaringan ekonomi untuk industri yang serupa (Imawati, Febriana, & Asmita, 2023).	$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Sales}_t - \text{Sales}_{t-1}}{\text{Sales}_{t-1}}$ (Subagyo, 2020)	Rasio
<i>Investment Opportunity Set</i> (X3)	Menurut Gaver & Gaver (1993) dalam Sudiyatno, Sudarsi, Hartoto, & Fitriati (2023) <i>investment opportunity set</i> mengindikasikan nilai perusahaan yang bergantung pada tingkat alokasi dana di masa mendatang, diatur oleh manajemen, yang saat ini didasarkan pada keputusan investasi yang diinginkan dapat memberikan imbal hasil lebih tinggi.	$\text{MBVE} = \frac{\text{jumlah saham beredar} \times \text{harga saham penutupan}}{\text{total ekuitas}}$ (Chabachib et al., 2020)	Rasio

IV.HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Table 3 Hasil Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	Y
Mean	0.427622	0.124200	1.548044	1.369911
Median	0.412000	0.067000	1.420000	1.232000
Maximum	0.588000	1.062000	4.875000	3.670000
Minimum	0.294000	-0.285000	0.564000	0.764000
Std. Dev.	0.073529	0.254529	0.767560	0.536598
Skewness	0.529660	1.417370	1.923019	2.109918
Kurtosis	3.919013	5.907291	9.030418	9.130599
Jarque-Bera	3.687644	30.91517	95.92116	103.8586
Probability	0.158212	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	19.24300	5.589000	69.66200	61.64600
Sum Sq. Dev.	0.237885	2.850535	25.92250	12.66923
Observations	45	45	45	45

Sumber: Data diolah dengan Eviews 12 (2025)

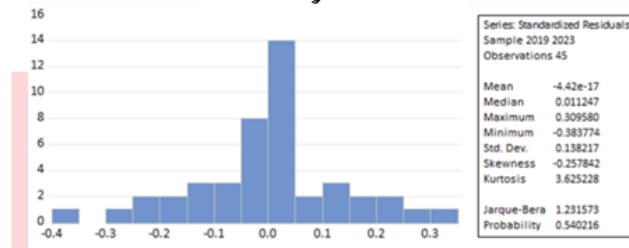
Berdasarkan table 3, pengolahan data menggunakan Eviews 12 menunjukkan data tidak memenuhi uji normalitas atau data tidak memenuhi asumsi distribusi normal. Untuk memastikan analisis statistik regresi data panel memenuhi uji asumsi klasik, dilakukan perbaikan terhadap masalah normalitas dengan melakukan outlier data.

Terdapat 2 outlier data dari satu perusahaan selama periode observasi. Karena analisis yang digunakan, yaitu balanced panel, maka sebanyak 5 data yang mengharuskan pengeluaran seluruh data dari 1 perusahaan terkait selama 5 tahun observasi. Dengan demikian, jumlah data yang dikeluarkan (excluded) adalah sebanyak 5 data atau 10% dari total observasi awal, sehingga total data observasi menjadi 45 data.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan memeriksa distribusi normal sebuah data. Uji normalitas dilakukan melalui probabilitas Jarque-Bera (JB) dengan perbandingan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Table 4 Uji Normalitas



Sumber: Data diolah penulis (2025)

Tabel 4 diatas menunjukkan hasil uji normalitas nilai probabilitas (JB), yaitu 0.0540216. Ini menunjukkan nilai tersebut diatas 0.05. Maka, disimpulkan data bersifat normal.

Uji multikolinearitas bertujuan memastikan keterkaitan hubungan antar variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan melalui nilai VIF.

Tabel 5 Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Date: 08/13/25 Time: 11:10			
Sample: 1 45			
Included observations: 45			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.019541	43.76595	NA
X1	0.085737	36.12935	1.015118
X2	0.007069	1.247217	1.002975
X3	0.000789	5.251521	1.017719

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan nilai <10. Kondisi ini berarti data penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas. Maka, tidak ditemukan hubungan sesama variabel independen pada penelitian.

Uji heteroskedastisitas bertujuan memeriksa keberadaan dalam persamaan varian residual pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan berbagai metode, satu diantaranya dengan menggunakan metode *White*.

Tabel.6 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	2.248958	Prob. F(9,35)	0.0418
Obs*R-squared	16.48837	Prob. Chi-Square(9)	0.0574
Scaled explained SS	21.67941	Prob. Chi-Square(9)	0.0100

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas menunjukan bahwa hasil uji heteroskedastisitas dengan metode *White* menghasilkan prob. chi-square, yaitu 0.0574 yang berarti $0.0574 > 0.05$ menunjukan model regresi yang dipilih dalam tidak mengalami heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 7 Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 08/13/25 Time: 11:24
Sample: 2019 2023
Periods included: 5
Cross-sections included: 9
Total panel (balanced) observations: 45
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003748	0.239019	0.015682	0.9876
X1	0.697883	0.528442	1.320642	0.1939
X2	-0.007731	0.067575	-0.114408	0.9095
X3	0.690350	0.029614	23.31181	0.0000
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.108224	0.4842	
Idiosyncratic random		0.111701	0.5158	
Weighted Statistics				
R-squared	0.929150	Mean dependent var	0.574119	
Adjusted R-squared	0.923966	S.D. dependent var	0.407790	
S.E. of regression	0.112446	Sum squared resid	0.518404	
F-statistic	179.2283	Durbin-Watson stat	1.785097	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.933653	Mean dependent var	1.369911	
Sum squared resid	0.840571	Durbin-Watson stat	1.100920	

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Tabel 7 diatas menunjukan hasil pengujian analisis regresi data panel dengan *random effects model* (REM) yang menjelaskan mengenai pengaruh variable independen yaitu *islamic social reporting*, *growth opportunity*, serta *investment opportunity set* pada variable dependen yaitu nilai perusahaan dari perusahaan yang konsisten dalam di *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023. Model regresi data panel pada penelitian sebagai berikut:

$$FV = \alpha + \beta_{1it} ISR_{it} + \beta_{2it} GO_{it} + \beta_{3it} IOS_{it} + \varepsilon_{it}$$

$$FV = 0,0037 + 0,6978 ISR_{it} - 0,0077 GO_{it} + 0,6903 IOS_{it}$$

Keterangan:

FV = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

ISR = *Islamic Social Reporting*

GO = *Growth Oppotunity*

IOS = *Investment Opportunity Set*

t = Peiode ke-t

i = Perusahaan ke-i

ε = *Standar Error*

Pengujian Hipotesis

Tabel 8 Hasil Koefisien Daterminasi dan Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.929150	Mean dependent var	0.574119
Adjusted R-squared	0.923966	S.D. dependent var	0.407790
S.E. of regression	0.112446	Sum squared resid	0.518404
F-statistic	179.2283	Durbin-Watson stat	1.785097
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Tabel diatas menunjukan bahwa *adjusted R-squared* penelitian ini memperoleh angka 0.929150 atau setara dengan 92%. Hal ini mengindikasikan bahwa *islamic social reporting*, *growth opportunity*, dan *investment*

opportunity set sebagai variabel independen dapat mempengaruhi 92% nilai perusahaan. Sementara itu, angka 8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dijelaskan pada studi ini.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai probabilitas 0.000000, sehingga mencerminkan bahwa variabel independen yaitu *islamic social reporting*, *growth opportunity*, serta *investment opportunity set* secara bersamaan berdampak pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.003748	0.239019	0.015682	0.9876
X1	0.697883	0.528442	1.320642	0.1939
X2	-0.007731	0.067575	-0.114408	0.9095
X3	0.690350	0.029614	23.31181	0.0000

Sumber: Data diolah penulis (2025)

Tabel 9 diatas hasil pengujian, menunjukan hasil uji parsial setiap variabel independen. Koefisien *islamic social reporting* (ISR) (β_1) 0.697883, probabilitas 0.1939 lebih dari $\alpha = 0.05$ ini mengindikasikan *islamic social reporting* tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan. Koefisien *growth opportunity* (GO) (β_2) sebesar -0.007731 dengan probabilitas 0.9095 lebih dari $\alpha = 0.05$ menunjukan bahwa *growth opportunity* tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan. Koefisien *investment opportunity set* (IOS) (β_3) 0.690350 dengan probabilitas 0.0000 kurang dari $\alpha = 0.05$ menunjukan bahwa *investment opportunity set* berdampak positif pada nilai perusahaan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, disimpulkan bahwa: a) *islamic social reporting*, *growth opportunity*, dan *investment opportunity set* berdampak secara simultan pada nilai perusahaan. Dari perhitungan *adjusted R-squared* sebesar 0.923966 setara dengan 92%. Hal ini menunjukan bahwa variabel independen yang terdiri dari *islamic social reporting*, *growth opportunity*, dan *investment opportunity set* dapat menjelaskan 92%, yang artinya dapat digunakan untuk menentukan bagaimana *islamic social reporting*, *growth opportunity*, dan *investment opportunity set* berdampak pada nilai perusahaan. b). *investment opportunity set* secara parsial memiliki efek positif pada nilai perusahaan. Sementara itu, *islamic social reporting* dan *growth opportunity* tidak memiliki efek secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan simpulan yang telah disebutkan diatas, terdapat keterbatasan dalam penelitian yaitu adanya data outlier yang harus dikeluarkan (excluded) sebesar 10% dari total observasi. Selain itu, ruang lingkup penelitian yang terbatas hanya perusahaan yang konsisten dalam *Jakarta Islamic Index* periode 2019-2023. Peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah sampel serta memperluas objek penelitian dengan mempertimbangkan penggunaan sampel dari entitas syariah lainnya, seperti LBS Urun Dana. Tidak hanya itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengaplikasikan variabel pembaharuan seperti variabel keuangan maupun variabel non-keuangan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Bagi perusahaan, disarankan agar konsisten meningkatkan kualitas *investment opportunity set* dan mengkomunikasikan prospek investasinya secara jelas dan informatif kepada para pemangku kepentingan, karena *investment opportunity set* telah terbukti berkontribusi besar pada nilai perusahaan. Dalam hal ini, perusahaan juga harus meningkatkan kualitas pengungkapan *islamic social reporting* sebagai bentuk pemenuhan prinsip syariah, agar perusahaan dapat tetap diakui oleh pasar dan investor sebagai entitas yang benar-benar menjalankan prinsip syariah. Selain itu, perusahaan perlu mengevaluasi kembali strategi terkait *growth opportunity* agar potensi pertumbuhan perusahaan dapat lebih tercermin dalam persepsi investor.

Bagi investor, diharapkan bisa digunakan sebagai panduan dalam pengambilan keputusan investasi. Investor sebaiknya memperhatikan potensi pertumbuhan perusahaan serta peluang investasi dalam perusahaan. Investor juga sangat disarankan untuk dapat mempertimbangkan perusahaan yang bukan hanya menekankan kinerja keuangan, tetapi berfokus juga terhadap tanggung jawab sosial berbasis syariah perusahaan sebagai keputusan pengambilan investasinya.

REFERENSI

Adipramono, H. (2016). *Financial Ratio For Business : Analisis Keuangan Untuk Menilai Kondisi Finansial dan*

- Kinerja Perusahaan*. Jakarta : Grasindo (Gramedia Widia Sarana Indonesia).
- Budi Sukardi, Widiatmini Widiatmini, F. F. (2022). ISLAMIC SOCIAL REPORTING FACTORS FOR THE INDONESIAN ISLAMIC COMMERCIAL BANKS. *Jurnal Perbankan Syariah*, Vol 3.
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Septiardi, D., & Pamungkas, I. D. (2020). The effect of investment opportunity set and company growth on firm value: Capital structure as an intervening variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(11), 139–156.
- Dwicahyani, D., Rate, V. P., & Jan, H. B. A. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals. *Jurnal EMBA*, 10(4), 275–286.
- Hermuningsih, S. (2008). Bulletin of Monetary Economics and Banking STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking Volume*, 16(2), 1–22. <https://bmeb.researchcommons.org/bmeb/vol16/iss2/8>
- Hoesada, J. (2022). *Teori Akuntansi* (L. Mayasari (ed.)). Penerbit ANDI (Anggota IKAPI).
- Irnowati, J., Febriana, H., & Asmita, D. Y. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(1), 470–478. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1216>
- Jehuru, M. S. A., & Amanah, L. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Investment Opportunity Set Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(2), 1–20.
- Jihadi, M., Vilantika, E., Widagdo, B., Sholichah, F., & Bachtari, Y. (2021). Islamic social reporting on value of the firm: Evidence from Indonesia Sharia Stock Index. *Cogent Business and Management*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1920116>
- Khoeriyah, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Sales Growth Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Profita*, 13(1), 96. <https://doi.org/10.22441/profita.2020.v13.01.008>
- Kristanti, F. T., Nurhayati, I., & Fariska, P. (2024). Financial Performance's Impact on Firm Value: How Managerial Ownership Mediates the Relationship. *Journal of Ecohumanism*, 3(6), 204–216. <https://doi.org/10.62754/joe.v3i6.3994>
- Lestari, W., & Triyani, Y. (2017). Analisis Pengaruh Investment Opportunity Set Dan Komponen Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Manajemen*, 6(1), 1–17.
- Mangesti Rahayu, S., Suhadak, & Saifi, M. (2020). The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 69(2), 236–251. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-05-2018-0196>
- Muadz, N. H., & Sastradipraja, U. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set, Cash Holdings, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(4), 9729–9738. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.9103>
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. (2009). Determinants Of Islamic Social Reporting Among Top Shariah - Approved Companies In Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(12), 4–20.
- Pertiwi, Ade Tri Darma; Kufepaksi, M. M. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, PENERBITAN SURAT BERHARGA SYARIAH, UKURAN PERUSAHAAN, DAN LEVERAGE TERHADAP ISLAMIC SOCIAL REPORTING PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2015-2018. *E-Journal Field of Economics, Business, and Entrepreneurship (EFEBE)*, Volume 1 N, 10. <https://efebe.feb.unila.ac.id/>
- Pratomo, D., & Sudibyo, D. A. (2023). Do Earnings Management and Audit Committee Have an Effect on The Firm Value? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2), 2085–9643. <https://doi.org/10.26740/jaj.v14n2.p234-247>
- Pratomo, J., & Nugrahanti, T. P. (2022). Analisis Pengaruh Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia (HUMANTECH)*, 2(1), 274–283.
- Putra, P., & Aryanti, R. (2021). Factors Affecting Disclosure of Islamic Social Reporting on Companies Listed In Jakarta Islamic Index 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 1206–1214.
- Sahidah, Rizki, A., & Herdiansyah. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios) Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property & Real Estate. *Bongaya Journal for Research in Accounting Volume*, 5(2), 80–91.
- Setianingtiyas, S., & Gantino, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan. *SINTAMA: Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 204–215.

- Soewarno, N., & Ramadhan, A. H. A. (2020). The effect of ownership structure and intellectual capital on firm value with firm performance as an intervening variable. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 10(12), 215–236.
- Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. V. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Suzan, L., & Supriyadiputri, M. U. (2023). *kuntansi*, Vol. 6 No. 3, p. 370-384 Tipe Artikel: Paper Penelitian. 6(3), 370–384. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i3.27406>
- Tangngisalu, J., Halik, A., Marwan, & Jumady, E. (2023). Leverage Analysis, Investment Opportunity Set, and Ownership of Company Value. *Journal of Law and Sustainable Development*, 11(5), 1–21. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v11i5.992>
- Tasnim, C. A. M., & Wuryani, E. (2021). The Effect of Investment Opportunity Set and Firm Size on Firm Value: Study on Companies Registered in Jakarta Islamic Index Year 2017-2020, Indonesia. *The International Journal of Business & Management*, 9(5), 435–444. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i5/bm2105-075>
- Wardoyo, Dwi Urip; Damaynti, Andini; Kairinnisa, S. D. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kompensasi Eksekutif*. 1(4), 397–405. <https://bajangjournal.com/index.php/Juremi/article/view/952>
- Wijaya, T. (2024). Pengaruh Investment Opportunity Set (IOS) dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan Sektor Industri Barang Baku. *Jurnal Perspektif*, 22(2), 15–21. <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/22365>
- Yuliandhari, W. S., & Fadila, E. N. (2024). The Influence of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosures, Accounting Conservatism, and Leverage on Earnings Response Coefficient (ERC). *Research of Accounting and Governance*, 1(1), 43–52.

